

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA TAMAN KYAI LANGGENG KOTA MAGELANG

Pada bab II ini akan dibahas mengenai sejarah objek wisata Taman Kyai Langgeng kota Magelang, visi, misi dan nilai, logo, struktur organisasi, fasilitas atau wahana, harga tiket dan jam operasional, serta identitas responden.

2.1 Sejarah Perusahaan

Objek wisata Taman Kyai Langgeng merupakan objek wisata yang terbentuk atas beberapa pengembangan yang terjadi. Awalnya Taman Kyai Langgeng ini adalah sebuah area dengan luas tanah 5 Ha. Pada saat itu, tahun 1981, Walikota Magelang Drs. H. A. Bagus Panuntun memiliki gagasan untuk membangun sebuah Taman Rekreasi dan Taman Flora, yang diberi nama Taman Bunga.

Selama setahun berdiri Taman Bunga tersebut, mengalami pasang surut dalam pengelolaannya terutama dalam pendanaan. Hal ini membuat Pemerintah Daerah Kota Magelang mengambil sebuah terobosan dengan melibatkan beberapa instansi seperti Perusahaan Daerah Air Minum, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Kehutanan, Dinas Perikanan, dan juga Dinas Peternakan Kota Magelang.

Dengan menggandeng dan melibatkan beberapa instansi tersebut, Taman Bunga dijadikan usaha untuk melestarikan, menyelamatkan, serta

konservasi terhadap sumber daya alam. Oleh karena itu, Taman Bunga ini mendapatkan bantuan dana APBD Provinsi Jawa Tengah, sehingga dapat kembali dibangun pada tanggal 29 Juli 1982. Dengan pengembangan fungsi Taman Bunga menjadi sebuah taman percontohan dikarenakan memiliki lahan pengembangan yang luas serta lokasi yang memungkinkan mewujudkan hutan buatan di perkotaan guna menjadi pusat edukasi dan praktek bagi pelajar dan mahasiswa.

Pengembangan, pembenahan, serta pembaharuan terus dilakukan untuk Taman Bunga ini. Sehingga pada tanggal 15 September 1987 namanya diubah menjadi Taman Kyai Langgeng, yang diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah yakni H. Ismail. Dasar penamaan ini yaitu merujuk pada sosok ulama yang menjadi penasehat Pangeran Diponegoro pada masa perang melawan penjajahan Belanda di wilayah tanah Jawa khususnya di Magelang. Sosok ulama ini bernama Kyai Langgeng, yang makamnya berada di dalam area taman ini.

Sampai sekarang ini, Taman Kyai Langgeng telah bertransformasi menjadi sebuah lokasi wisata dengan berbagai fasilitas rekreasi, edukasi, petualangan, hingga olah raga dengan luas area sebesar 27,36 Ha. Dengan luas area sebesar ini, Taman Kyai Langgeng dapat dimanfaatkan dan dinikmati oleh pengunjung dengan beragam wahana permainan yang ada, berbagai fasilitas yang menunjang, serta juga bisa digunakan untuk beraneka ragam keperluan seperti event khusus, pertemuan, family gathering, outbound, camping, games dan lainnya. Selain itu, Taman Kyai Langgeng

juga memberikan pesona keindahan dengan pemandangan Gunung Sumbing yang berdiri megah, kejernihan dan gemericik aliran sungai Progo, hamparan sawah yang menghijau di lereng gunung, serta ratusan pohon langka yang tumbuh subur menjulang tinggi. Sehingga dapat menimbulkan banyak keceriaan dan kenangan yang mendalam bagi para pengunjungnya.

2.2 Visi, Misi dan Nilai

2.2.1 Visi

Menjadikan Perusahaan Daerah Objek Wisata Taman Kyai Langgeng tempat wisata terkemuka secara nasional, dengan pengelolaan yang professional dan menjadi pendapatan asli daerah terbaik kota Magelang.

2.2.2 Misi

1. Memaksimalkan produktivitas sumber daya manusia.
2. Meningkatkan pendapatan perusahaan dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki.
3. Mengelola operasional perusahaan secara efektif dan efisien.
4. Melayani pengunjung dengan ramah, professional dan menyenangkan.

2.2.3 Nilai

1. **Great Ideas** : Terus menemukan ide baru dan inovasi.
2. **Great Productivity** : Produktivitas SDM yang terbaik.

3. **Great Teamwork** : Kerjasama tim yang hebat.
4. **Great Effort** : Senantiasa melakukan upaya terbaik.
5. **Great Religious** : Semangat mengabdikan tulus dari hati.

2.3 Logo

Berikut ini merupakan logo dari Perusahaan Daerah Objek Wisata (PDOW) Taman Kyai Langgeng Kota Magelang :

Gambar 2.1 Logo PDOW Taman Kyai Langgeng Kota Magelang



Sumber : PDOW Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

Makna dari logo PDOW Taman Kyai Langgeng Kota Magelang adalah sebagai berikut :

1. Gunung

Menggambarkan Taman Kyai Langgeng sebagai tonggak pengejawantahan.

2. Paku

Menunjukkan ciri khas dari Kota Magelang yang dikenal sebagai paku nya tanah Jawa.

3. Joglo

Sebagai ciri kepribadian Jawa Tengah, yang dimana walaupun taman ini dibentuk sedemikian rupa, tetapi tidak meninggalkan ciri khas dari Jawa Tengah.

4. Ranting – Ranting Pohon

Taman Kyai Langgeng disamping sebagai sarana rekreasi, melainkan juga sebagai sarana penghijauan.

5. Simpang Tiga

Menunjukkan bahwa Kota Magelang terletak di simpang tiga antara Kota Semarang, Yogyakarta dan Purworejo.

6. Warna Merah

Sebagai bara semangat dalam membangun Taman Kyai Langgeng.

7. Warna Kuning

Menunjukkan bahwa sebuah karya merupakan karya yang luhur, seluhur warna emas yang tersandang pada paku.

8. Warna Hijau

Sebagai perwujudan dari usaha pemerintah dalam hal reboisasi.

9. Warna Hitam

Menunjukkan keperkasaan dan kegigihan dalam usaha pemerintah mewujudkan citra kota yang indah dan rapi.

10. Warna Putih

Menggambarkan bahwa seluruh usaha yang dilakukan didasari dengan niat yang suci.

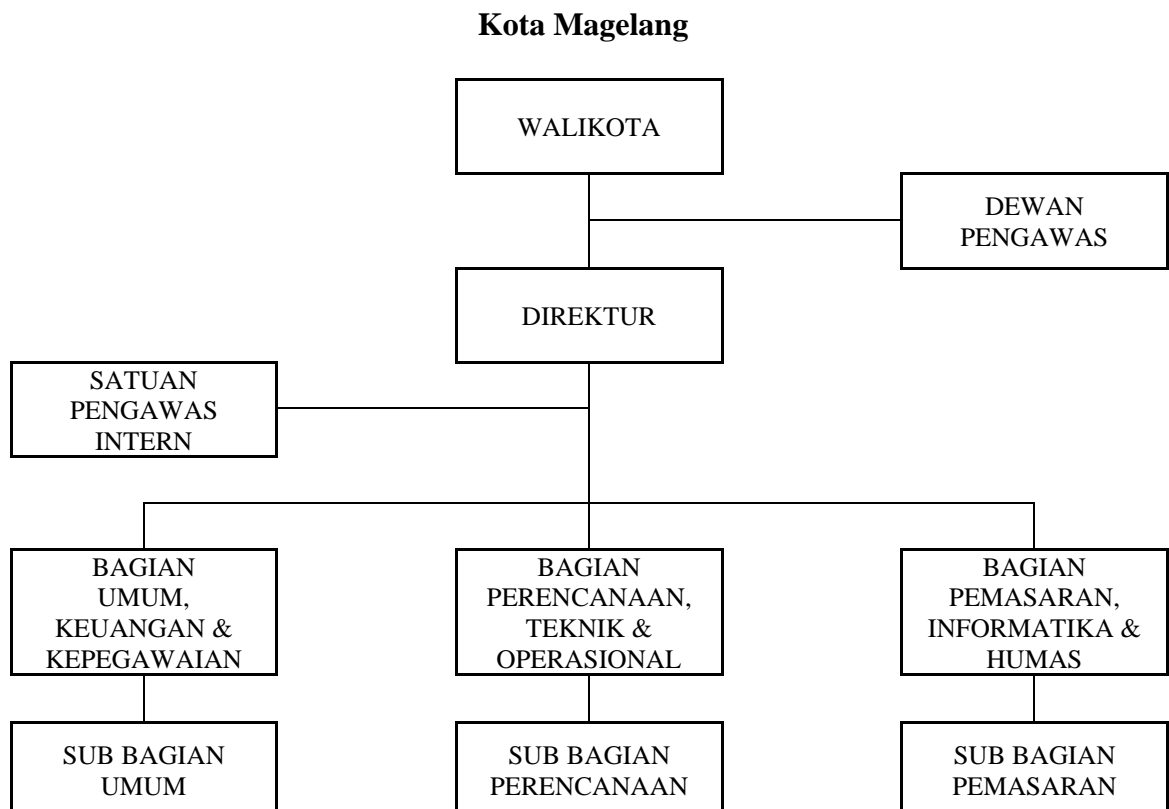
11. Warna Biru

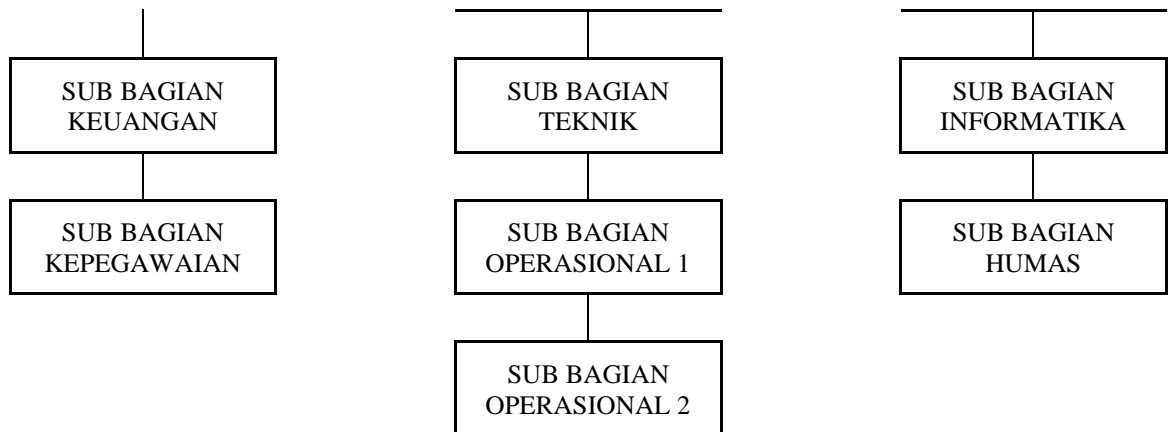
Menunjukkan tujuan utama dari pembangunan taman didominasi untuk membuat ketentraman dan kebahagiaan bagi para pengunjungnya.

2.4 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi pada Perusahaan Daerah Objek Wisata (PDOW) Taman Kyai Langgeng Kota Magelang :

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PDOW Taman Kyai Langgeng





Sumber : PDOW Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

2.4.1 Deskripsi Pekerjaan

a) Direktur

Direktur mempunyai tugas menyusun kebijakan dan petunjuk teknis kegiatan operasional Perusahaan Daerah sesuai dengan PDOW Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. Direktur mempunyai tugas pokok berupa menyusun perencanaan program dan kegiatan, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas, membina dan mengendalikan program dan kegiatan, dan bertanggungjawab secara keseluruhan mengenai program dan kegiatan.

b) Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern (SPI) merupakan bagian yang membantu Direktur dalam bidang pengawasan, pemeriksaan, penilaian, pengujian, evaluasi serta saran perbaikan terhadap pengelolaan Taman Kyai Langgeng Kota Magelang.

Satuan Pengawas Intern (SPI) memiliki beberapa tugas seperti Menyusun rencana kegiatan, mengkoordinir kegiatan pemeriksaan, analisa dan evaluasi terhadap kinerja fungsi organisasi, penyelenggaran operasional; Melaksanakan pengawasan dengan melakukan pemeriksaan secara langsung maupun tidak langsung atas pelaksanaan pekerjaan bagian-bagian yang ada; Melaksanakan pendataan, evaluasi dan informasi, saran atau pertimbangan untuk perbaikan masing-masing bagian yang ada.

c) Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian

Bagian umum, keuangan dan kepegawaian bertugas membantu atau melaksanakan tugas Direktur seperti menyusun rencana dan program kerja, monitoring evaluasi dan pelaporan bagiannya, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, pembinaan dan pengendalian kegiatan dibidangnya.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, bagian ini dibantu oleh sub bagian umum, sub bagian keuangan, dan sub bagian kepegawaian. Sub bagian umum ini mempunyai fungsi berupa pemeliharaan, pendataan dan pengadaan, perawatan mobil dan sepeda motor dinas, pengadaan keperluan kantor, perawatan plang, pengadaan inventaris kantor, melaksanakan administrasi surat menyurat, serta ketertiban dan keamanan. Sub bagian keuangan mempunyai fungsi berupa menyusun laporan keuangan, menyusun laporan SPT Tahunan PPH Badan, pemberian gaji dan jasa produksi, mengajukan rencana

perubahan anggaran pendapatan dan belanja, serta pemberian pesangon dan penghargaan yang telah selesai bekerja. Sub bagian kepegawaian mempunyai fungsi berupa menyelenggarakan administrasi kepegawaian dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

d) Bagian Perencanaan, Teknik dan Operasional

Bagian perencanaan, teknik dan operasional memiliki tugas dalam menyusun rencana dan program kerja, monitoring evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan, teknik dan operasional, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan pengendalian kegiatan teknik dan operasional.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, bagian ini dibantu oleh sub bagian perencanaan, sub bagian teknik, dan sub bagian operasional. Sub bagian perencanaan ini mempunyai fungsi dalam perencanaan pembangunan, pengadaan permainan, serta pemeliharaan fasilitas dan wahana permainan. Sub bagian teknik mempunyai fungsi berupa melaksanakan pengoperasian dan menjaga kelancaran operasional fasilitas dan wahana wisata, serta melaksanakan operasional, pemeliharaan, perbaikan instalasi serta memantau fasilitas, wahana dan instalasi penunjang operasional. Sub bagian operasional mempunyai fungsi berupa melaksanakan kegiatan kebersihan, keindahan dan pemeliharaan taman di seluruh wilayah Taman Kyai Langgeng.

e) Bagian Pemasaran, Informatika dan Humas

Bagian pemasaran, informatika dan humas memiliki tugas dalam menyusun rencana dan program kerja monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidangnya, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan pengendalian dalam sub bagiannya.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, bagian ini dibantu oleh sub bagian pemasaran, sub bagian informatika (IT), dan sub bagian hubungan masyarakat. Sub bagian pemasaran ini memiliki fungsi berupa merencanakan dan melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran, menyiapkan data dan dokumen dalam pelaksanaan kerja sama bidang promosi dan pemasaran dengan pihak lain yang saling menguntungkan, serta pengajuan beberapa kegiatan promosi seperti pentas pertunjukkan untuk hari libur besar, siaran radio, melalui media elektronik, spanduk, selebaran, media cetak, ataupun promosi kunjungan ke tempat sasaran. Sub bagian informatika (IT) memiliki fungsi berupa pengadaan dan mengembangkan teknologi informasi, serta memelihara, memonitor fasilitas pendukung peranan teknologi informasi, menghimpun, menganalisa dan mengelola data elektronik ataupun data lainnya. Sub bagian hubungan masyarakat (humas) memiliki fungsi berupa menyiapkan pemberitaan kegiatan, menyiapkan bahan dalam memberikan tanggapan terhadap surat-surat yang masuk, memfasilitasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga yang saling menguntungkan, melaksanakan sosialisasi dan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang berhubungan

dengan masyarakat, serta melaksanakan koordinasi dalam rangka menjalin hubungan antar pihak.

2.5 Fasilitas dan Wahana

Objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dalam memberikan layanannya yang terbaik kepada pengunjung memiliki beragam fasilitas dan wahana permainan yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Wahana permainan yang tersedia yaitu bianglala, kereta mini, komidi layang, sepur mini, mobil keliling, becak mini, becak air, komidi putar, kereta air, anjungan dirgantara, bioskop 6D, jembatan kaca, ufo car, water boom dan water park, dragon coaster, taman satwa, terapi ikan, sepeda tandem, serta kuda mini.

Selain menyediakan wahana permainan, objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang juga mempunyai beberapa fasilitas pendukung seperti area parkir, mushola, kedai makan dan minum, kedai souvenir, toilet/WC, joglo pertemuan, panggung gembira, lapangan, serta kursi roda (bagi yang membutuhkan).

2.6 Harga Tiket dan Jam Operasional

Objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dalam memberikan layanan kepada pengunjung beroperasi atau buka setiap hari mulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB dengan jam tutup loket 1 jam sebelumnya.

Untuk memasuki objek wisata Taman Kyai Langgeng ini, pengunjung dikenakan tiket masuk dengan harga Rp 24.000,00 (*weekday*), Rp 30.000,00 (*weekend* dan hari libur nasional), dan Rp 35.000,00 (khusus lebaran, natal, dan tahun baru). Tiket masuk tersebut mulai dikenakan bagi pengunjung yang berusia 3 tahun ke atas. Dengan membeli tiket masuk tersebut, pengunjung sudah dapat menikmati dan menggunakan 9 wahana secara gratis, yaitu bianglala, kereta mini, komidi layang, sepur mini, mobil keliling, becak mini, becak air, komidi putar, dan kereta air. Dari 9 wahana tersebut, pengunjung bisa menggunakan semua, sebagian, atau tidak sama sekali wahana tersebut.

2.7 Identitas Responden

Identitas responden digunakan dengan tujuan agar dapat mengetahui latar belakang dan kondisi dari responden. Identitas responden ini dikelompokkan sesuai dengan jenis kelamin, umur, tempat tinggal, tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, jumlah pendapatan per bulan, kurun waktu melakukan kunjungan terakhir dan berapa kali berkunjung ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dalam setahun. Pada penelitian ini, jumlah responden yang diteliti sebanyak 100 orang. Responden ini merupakan pengunjung yang pernah berkunjung ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang, berkunjung maksimal 5 tahun terakhir, serta berusia 15 – 64 tahun.

Kuesioner penelitian ini pengisiannya dilakukan secara *online* menggunakan media *Google Form* dengan responden menjawab beberapa

pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti pada kuesioner tersebut. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan sudah diisi oleh responden mengenai jenis kelamin, umur, tempat tinggal, tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, jumlah pendapatan per bulan, kurun waktu melakukan kunjungan terakhir dan berapa kali (intensitas) berkunjung ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dalam setahun, sebagai berikut.

2.7.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, dengan menggunakan sampel 100 orang responden, identitas responden terbagi berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki dan perempuan. Berikut merupakan data besaran responden mengenai identitasnya berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 2.1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	33	33
2	Perempuan	67	67
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.1, maka dapat diketahui bahwa identitas responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak responden perempuan. Dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 33 orang yang

persentasenya 33%, dan jumlah responden perempuan sebanyak 67 orang yang persentasenya 67%.

2.7.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

Pengunjung objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dapat terdiri dari berbagai umur. Pada penelitian ini, kriteria responden yang digunakan yakni berusia 15 – 64 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, maka berikut ini merupakan data identitas responden berdasarkan umur :

Tabel 2.2

Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Rentang Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	15 - 19 tahun	11	11
2	20 - 24 tahun	55	55
3	25 - 29 tahun	14	14
4	30 - 34 tahun	5	5
5	35 - 39 tahun	2	2
6	40 - 44 tahun	5	5
7	45 - 49 tahun	1	1
8	50 - 54 tahun	6	6
9	55 - 59 tahun	1	1
10	60 - 64 tahun	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.2, maka dapat diketahui bahwa identitas responden berdasarkan umur paling banyak yaitu rentang umur

responden 20 – 24 tahun dengan jumlah 55 orang dengan persentase 55%. Responden dengan rentang umur 15 – 19 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 11%. Responden dengan rentang umur 25 – 29 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 14%. Responden dengan rentang umur 30 – 34 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Responden dengan rentang umur 35 – 39 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Responden dengan rentang umur 40 – 44 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Responden dengan rentang umur 45 – 49 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Responden dengan rentang umur 50 – 54 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 6%. Dan responden dengan rentang umur 55 – 59 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Responden berdasarkan umur ini merupakan responden yang termasuk dalam kelompok umur produktif.

2.7.3 Identitas Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dapat dikunjungi oleh siapapun dan darimanapun asal pengunjung tersebut. Pada penelitian ini, tempat tinggal responden dibagi menjadi 3 wilayah yaitu Kota/Kab Magelang, Luar Kota/Kab Magelang Provinsi Jawa Tengah, dan Luar Provinsi Jawa Tengah. Berikut merupakan data jumlah responden mengenai identitasnya berdasarkan tempat tinggal :

Tabel 2.3**Identitas Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

No	Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kota/Kab Magelang	70	70
2	Luar Kota/Kab Magelang Provinsi Jawa Tengah	23	23
3	Luar Provinsi Jawa Tengah	7	7
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.3, maka dapat diketahui bahwa identitas responden berdasarkan tempat tinggal didominasi responden dari Kota/Kab Magelang dengan jumlah 70 orang yang persentasenya sebesar 70%. Responden dari Luar Kota/Kab Magelang masih Provinsi Jawa Tengah seperti Kab Temanggung, Kab Purworejo, Kab Kebumen, Kota Salatiga, Kab Wonosobo, Kota Surakarta, Kota Semarang, Kab Pekalongan, Kab Batang, Kab Tegal, Kab Demak, Kab Kudus, dan Kab Rembang, berjumlah 23 orang yang persentasenya sebesar 23%. Sedangkan responden dari Luar Provinsi Jawa Tengah seperti provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, dan DKI Jakarta, berjumlah 7 orang yang persentasenya sebesar 7%.

2.7.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan terakhir pengunjung objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang pastinya berbeda-beda. Tingkat pendidikan ini

dapat mempengaruhi perilaku dan sikap serta cara berpikir seseorang. Hal ini terjadi atas dasar semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang pastinya ilmu, pengetahuan, serta pengalamannya semakin luas, begitu juga sebaliknya. Berikut merupakan data jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 2.4

Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	2	2
2	SMP	4	4
3	SMA	64	64
4	Diploma	6	6
5	Sarjana	22	22
6	Pasca Sarjana	2	2
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.4, maka dapat diketahui bahwa identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak yaitu SMA sebagai pendidikan terakhir dengan jumlah 64 orang yang persentasenya 64%. SD sebagai pendidikan terakhir sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. SMP sebagai pendidikan terakhir sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Diploma sebagai pendidikan terakhir sebanyak 6 orang dengan persentase 6%. Sarjana sebagai pendidikan terakhir

sebanyak 22 orang dengan persentase 22%. Kemudian Pasca Sarjana sebagai pendidikan terakhir sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.

2.7.5 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Salah satu karakteristik yang menjadi identitas dari responden adalah jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan ini diperlukan menjadi identitas responden dengan tujuan untuk mengetahui variasi pekerjaan responden. Berikut merupakan data identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan :

Tabel 2.5

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	43	43
2	PNS	4	4
3	Pegawai Swasta	22	22
4	Wirausaha	7	7
5	Ibu Rumah Tangga	12	12
6	Guru/Dosen	2	2
7	Pegawai Pemerintah Non-PNS	4	4
8	Pegawai BUMD	2	2
9	Buruh	2	2
10	Freelancer	1	1
11	Penyanyi	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.5, maka dapat diketahui bahwa identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan didominasi responden dengan pekerjaan Pelajar/Mahasiswa yang berjumlah 43 orang dengan

persentasenya 43%. Responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 4 orang dengan persentasenya 4%. Responden dengan pekerjaan Pegawai Swasta berjumlah 22 orang dengan persentasenya 22%. Responden dengan pekerjaan Wirausaha berjumlah 7 orang dengan persentasenya 7%. Responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga berjumlah 12 orang dengan persentasenya 12%. Responden dengan pekerjaan Guru/Dosen berjumlah 2 orang dengan persentasenya 2%. Responden dengan pekerjaan Pegawai Pemerintah Non-PNS berjumlah 4 orang dengan persentasenya 4%. Responden dengan pekerjaan Pegawai BUMD berjumlah 2 orang dengan persentasenya 2%. Responden dengan pekerjaan Buruh berjumlah 2 orang dengan persentasenya 2%. Responden dengan pekerjaan Freelancer berjumlah 1 orang dengan persentasenya 1%. Responden dengan pekerjaan Penyanyi berjumlah 1 orang dengan persentasenya 1%.

2.7.6 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Besaran pendapatan per bulan dari masing-masing pengunjung objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang pasti beragam. Jumlah besaran pendapatan ini tentunya dapat mempengaruhi pengunjung dalam melakukan kunjungan ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. Berikut merupakan data besaran jumlah pendapatan responden per bulannya :

Tabel 2.6**Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan**

No	Pendapatan per Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ Rp 2.000.000	73	73
2	> Rp 2.000.000 - Rp 4.000.000	21	21
3	> Rp 4.000.000 - Rp 6.000.000	4	4
4	> Rp 6.000.000	2	2
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.6, maka dapat diketahui bahwa identitas responden berdasarkan jumlah pendapatan per bulannya di dominasi responden dengan besaran pendapatan per bulannya < Rp 2.000.000 dengan jumlah 73 orang yang persentasenya 73%. Kemudian responden dengan besaran pendapatan per bulannya > Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000 jumlahnya 21 orang yang persentasenya 21%. Responden dengan besaran pendapatan per bulannya > Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000 jumlahnya 4 orang yang persentasenya 4%. Dan responden dengan besaran pendapatan per bulannya > Rp 6.000.000 jumlahnya 2 orang yang persentasenya 2%.

2.7.7 Identitas Responden Berdasarkan Kurun Waktu Terakhir Berkunjung ke Objek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

Pada penelitian ini, salah satu kriteria responden yang digunakan yaitu maksimal 5 tahun terakhir dalam melakukan kunjungan ke objek wisata Taman Kyai Langgeng. Berikut merupakan data identitas responden berdasarkan kurun waktu terakhir berkunjung :

Tabel 2.7

Identitas Responden Berdasarkan Kurun Waktu Terakhir Berkunjung ke Objek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

No	Kurun Waktu Kunjungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 tahun terakhir	66	66
2	2 tahun terakhir	9	9
3	3 tahun terakhir	11	11
4	4 tahun terakhir	3	3
5	5 tahun terakhir	11	11
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.7, maka dapat diketahui bahwa responden yang melakukan kunjungan ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dalam kurun waktu 1 tahun terakhir yang paling banyak dengan jumlah 66 orang yang persentasenya 66%. Responden yang melakukan kunjungan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir berjumlah 9 orang dengan persentase 9%. Responden yang melakukan kunjungan

dalam kurun waktu 3 tahun terakhir berjumlah 11 orang dengan persentase 11%. Responden yang melakukan kunjungan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir berjumlah 3 orang dengan persentase 3%. Responden yang melakukan kunjungan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir berjumlah 11 orang dengan persentase 11%.

2.7.8 Identitas Responden Berdasarkan Intensitas Berkunjung ke Objek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang Dalam Setahun

Intensitas berkunjung dari masing-masing responden pasti berbeda-beda. Data intensitas kunjungan dari responden ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa kali dan seberapa sering responden dalam berkunjung ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. Berikut merupakan data identitas responden berdasarkan intensitas berkunjung ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dalam setahun :

Tabel 2.8

Identitas Responden Berdasarkan Intensitas Berkunjung ke Objek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang Dalam Setahun

No	Intensitas	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 - 2 kali	76	76
2	3 - 4 kali	12	12
3	5 - 6 kali	10	10
4	> 6 kali	2	2
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas pada tabel 2.8, maka dapat diketahui bahwa intensitas responden dalam berkunjung ke objek wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dalam setahun mayoritas sebanyak 1-2 kali dengan jumlah 76 orang yang persentasenya 76%.